

Han Zheng Mengunjungi Singapura dan Memimpin Sidang

Mekanisme Kerja Sama Bilateral Tiongkok-Singapura

2018-09-22 15:00:32

<http://indonesian.cri.cn/20180922/eabdd25e-b85c-47bb-974d-7a0641c56435.html>

Dari tanggal 19 hingga 21 September, Anggota Politbiro Komite Sentral PKT yang juga Wakil Perdana Menteri Tiongkok Han Zheng atas undangan mengunjungi Singapura dan secara terpisah mengadakan pertemuan dengan Presiden Singapura Halimah Yacob, Perdana Menteri Lee Hsien Loong, Wakil Perdana Menteri Teo Chee Hean dan Wakil Perdana Menteri Tharman Shanmugaratnam, dan bersama dengan Teo Chee Hean memimpin sidang ke-14 Komisi Kerja Sama Bilateral Tiongkok-Singapura, sidang ke-19 Dewan Koordinasi Bersama Taman Industri Suzhou, sidang ke-10 Dewan Koordinasi Bersama Kota Ekologis Tianjin serta sidang kedua Dewan Koordinasi Bersama Proyek Teladan Konektivitas strategis Tiongkok-Singapura (Chongqing).

Dalam pertemuan dengan para pemimpin Singapura, Han Zheng mengatakan, Tiongkok dan Singapura sama-sama saling memandang pihak lawan sebagai peluang pembangunannya sendiri dan secara inovatif menemukan sebuah jalan saling belajar, saling menguntungkan dan menang bersama. Presiden Xi Jinping pada tahun 2015 mengadakan kunjungan kenegaraan di Singapura dan kedua negara menetapkan hubungan kemitraan kerja sama komprehensif yang maju bersama dengan zaman sehingga hubungan bilateral memasuki tahap yang baru. Pemimpin kedua negara tahun ini telah mengadakan beberapa kali pertemuan dan telah mencapai serangkaian kesepakatan penting mengenai pendorongan kerja sama Tiongkok-Singapura pada zaman baru. Kedua pihak hendaknya dengan baik mengimplementasinya dan merancang dengan baik hubungan tingkat tinggi tahap selanjutnya, mengintensifkan komunikasi strategis dan desain tingkat tinggi, secara koordinatif merancang arah dan titik berat kerja sama ke depan, memperkokoh kerja sama Satu Sabuk Satu Jalan, dan mendorong hubungan Tiongkok-Singapura terus berkembang maju bersama dengan zaman.

Han Zheng menekankan, dalam situasi yang rumit dan pancaroba dewasa ini, kedua pihak hendaknya meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam urusan internasional dan regional, bergandengan tangan untuk menghadapi tantangan dan memelihara kepentingan bersama. Singapura adalah ketua bergilir ASEAN tahun ini. Pihak Tiongkok bersedia bersama dengan pihak Singapura dengan peluang 15 tahun penggalangan hubungan kemitraan strategis Tiongkok-ASEAN membentuk Komunitas Senasib Sepenanggungannya Tiongkok-ASEAN yang lebih erat, memelihara bersama sistem perdagangan bebas multilateral yang didasarkan pada peraturan dan memberikan sumbangan positif bagi kestabilan dan kemakmuran kawasan dan dunia.